

Case Study Paksiuan II

~~PT Berkah~~

Nama : Diah Ayu Rizka Rifani

NPM : 2553031064

Kelas : B

Materi : Akuntansi

PT Berkah adalah perusahaan dagang yang menjual bahan bangunan. Perusahaan menggunakan FIFO dalam pencatatan persediaan. Berikut adalah data pembelian dan penjualan barang Semen A selama bulan Juli 2025.

Tanggal Kegiatan		Harga per sak
1 Juli	Saldo awal	Jumlah (sak) 50.000
5 "	Pembelian	52.000
10 "	Penjualan	300 75.000
16 "	Pembelian	400 84.000
20 "	Penjualan	200 75.000
25 "	Penyusutan fisik	200

Pertanyaannya: ① Analisis kritis berdasarkan data di atas. Hitunglah nilai persediaan akhir menurut pencatatan akuntansi?

② Hitung selisih persediaan berdasarkan data fisik dan akuntansi.

Apa yang mungkin menjadi penyebab selisih tersebut?

③ Sebagai Manajer Operasional, langkah-langkah pengendalian persediaan apa yang akan anda ambil untuk mencegah selisih ini terjadi kembali?

④ Buatlah format laporan persediaan bulanan (seclorhana namun informatif) untuk di sajikan ke manajemen pada akhir bulan Juli 2025.

Jawaban!

1. Hitunglah nilai persediaan Akhir Menurut Pencatatan Akuntansi

	Keterangan	Pembelian			Harga pokok penjualan		
		Unit	Harga	Total	Unit	Harga	Total
1	Saldo awal						
5	Pembelian	300	52.000	15.600.000			
10	Penjualan				400	Rp. 50.000	Rp. 20.000.000
15	Pembelian	200	54.000	10.800.000			
20	Penjualan				100	Rp. 50.000	Rp. 5.000.000
					200	Rp. 54.000	Rp. 10.800.000
					300		Rp. 15.000.000
							Rp. 35.800.000

Nilai persediaan akhir Menurut Pencatatan Akuntansi adalah
Rp. 16.000.000 (300) 20%

* Saldo awal = 500 zak @ Rp. 50.000 = Rp. 25.000.000

* Pembelian 5 Juli = 300 zak @ Rp. 52.000 = Rp. 15.600.000

* Penjualan 10 Juli = 400 zak → metode FIFO menjual saldo

Saldo awal terlebih dahulu.

* Persediaan Setelah penjualan 10 Juli:

Terjual 400 zak dari saldo awal 500 zak → tersisa saldo

awal 100 zak @ Rp. 50.000 sisa pembelian 5 Juli 300 zak

masih utuh

* pembelian 15 Juli = 200 zak @ Rp. 54.000 = Rp. 10.800.000

* Penjualan 20 Juli = 200 zak FIFO terjual dari yang paling lama

100 zak sisa saldo awal (Rp. 50.000)

200 zak dari pembelian 5 Juli (52.000)

* jumlah persediaan:

100 zak @ Rp. 52.000 = Rp. 5.200.000

200 zak @ Rp. 54.000 = Rp. 10.800.000

* total persediaan Akhir Menurut Pencatatan Penyesuaian

Rp. 5.200.000 + Rp. 10.800.000 =

2. Menghitung selisih persediaan - Persediaan fisik

- persediaan menurut akuntansi : ~~300~~ 300 zak
- persediaan fisik = 250 zak

$$\text{Selisih} : 300 - 250 \text{ zak} = 50 \text{ zak}$$

Nilai selisihnya:

50 zak terakhir berasal dari lapisan (Rp 54.000)

$$50 \text{ zak} \times \text{Rp. } 54.000 = \text{Rp. } 2.700.000$$

* Kemungkinan penyebab selisih

- kesalahan input data pada sistem administrasi
- kesalahan dalam perhitungan fisik gudang
- barang hilang karena pencurian, atau rusak (tidak dicatat keluar)
- adanya pencatatan ganda atas transaksi

3. Langkah-langkah mengendapkan persediaan mencegah selisih kembali

- lakukan stock opname dan mendadak
- edukasi karyawan tentang diapun pencatatan.
- pelatihan petugas gudang
- pengawasan gudang lebih ketat (cctv)

4. Laporan persediaan bulanan

Tanggal	Keterangan	Masuk (Zak)	Keluar (Zak)	Saldo	Nilai Persediaan
1 Juli	Saldo awal			500	Rp. 25.000.000
5 Juli	Pembelian	300 Rp 50.000		500	Rp. 25.000.000
			400 Rp 50.000	300	Rp. 15.600.000
10 Juli	Penjualan		400 Rp 50.000	(400)	(Rp. 20.000.000)
15 Juli	Pembelian	200 Rp 54.000		100	Rp. 5.400.000
			100	300	Rp. 15.600.000
			200	200	Rp. 10.800.000
20 Juli	Penjualan		100 Rp 50.000	(300)	(Rp. 15.400.000)
			200 Rp 52.000		
				100	Rp. 5.200.000
				200	Rp. 10.800.000
				300	Rp. 15.600.000